

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Pada dasarnya pengelolaan limbah kedua rumah sakit telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pengelolaan limbah pada rumah sakit RSPAU dr. S. Hardjolukito dan RS PKU Muhammadiyah pada dasarnya sama yaitu dikelola oleh pihak ketiga yaitu PT. Arah Environmental Indonesia sebagai pelaksana pengelolaan limbah B3 dari kedua rumah sakit tersebut. Adapun pengelolaan yang dilakukan oleh pihak ke-3 yaitu PT. Arah Environmental Indonesia telah sesuai dengan peraturan yang ada, serta PT. Arah Environmental Indonesia telah memiliki Rekomendasi Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor B-13224/Dep.IV/LH/PDAL/11/2013 dan Nomor B-14593/Dep.IV/PDAL/12/2014 serta izin Pengangkutan Barang Berbahaya dari Kementerian Perhubungan untuk mengangkut Limbah B3 medis. Namun terhadap limbah cair kedua rumah sakit masih memiliki kekurangan dalam pengelolaan limbahnya. Hal tersebut terbukti dari data yang penulis peroleh, dimana terdapat parameter-parameter yang tidak sesuai dengan bakumutu limbah yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan limbah pada rumah sakit RSPAU dr. S. Hardjolukito dan RS PKU Muhammadiyah yaitu:

Faktor pendukung : faktor pendukung yang mempengaruhi pengelolaan limbah adalah adanya pengawasan yang dilakukan oleh BLH Kota Yogyakarta maupun BLH Kabupaten Bantul, dimana selalu adanya pengawasan dilapangan secara langsung, sebanyak 2-3 kali dalam kurun waktu 1 tahun.

Faktor penghambat : kedua rumah sakit belum memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan pengelolaan limbah B3 sendiri, sehingga membutuhkan bantuan dari pihak ketiga untuk melakukannya.

SARAN

Menurut penulis, perlu adanya pembangunan sarana dan prasarana pada kedua rumah sakit, sehingga dapat melakukan pengelolaan limbah B3 sendiri, adapun hal lain yang harus ditingkatkan adalah mutu dari pengelolaan limbah yang dilakukan, agar dapat meminimalisir dampak yang dapat dihasilkan dari pengelolaan limbah yang kurang baik, sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Perlu dilakukan pengawasan yang lebih instensif oleh Badan Lingkungan Hidup terhadap kedua rumah sakit di atas tersebut, seperti pengecekan berkala.